

SPEAKING ABILITY IMPROVEMENT THROUGH CERING IMAGE MEDIA IN GROUP A TK PKK AKE TALAGA IN TIDORE ISLANDS.

Rita Samad
FKIP Universitas Khairun
ritasamad5@gmail.com

Abstract

Speaking is the ability to pronounce articulated sounds or words to express, express, and convey thoughts, ideas, and feelings in Tarigan (1985: 98) results from initial observations with a total of 10 children aged 4 to 5 years, it seems that they are still underdeveloped in speaking this is due to the lack of teachers in implementing learning media, especially serial image media. So the researchers tried to solve it by using serial image media to improve children's ability to speak. With the formulation of the problem, how do you improve the ability to speak through serial media for group A TK PKK Ake Talaga in Tidore Islands?, The research objective was to describe the children speaking through serial pictures. The research is classroom action research (CAR), using qualitative descriptive data analysis techniques and percentages. Data collection techniques used observation and documentation techniques, in the evaluation in cycle I, namely, in speaking well according to the serial image there were 20%, who began to develop while 80% had not yet experienced development in speaking and for indicators of daring to express ideas there were 3 children (30%) began to develop while (70%) had not yet developed in cycle II, they had started to show a significant increase, this can be seen in the results of observation and the results of reflection show that they have developed (70%) and have not developed (30%). Meanwhile, the indicator for the courage to present ideas has increased (85%) and those that are starting to develop (15%).

Keywords: *speak serial image media*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek kehidupan yang harus dijalani oleh semua manusia sejak ia lahir dan selama masa pertumbuhan dan perkembangannya sampai pada tahap kedewasaan, sesuai dengan UUD Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional berkaitan dengan anak usia dini tertuls pada pasal 28 ayat 1; pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak yang sejak lahir sampai dengan 6 tahun, dan persyaratan untuk mengikuti pendidikan dasar, pada bab I

pasal I ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Rasyid Dkk (2009:43) pendidikan yang tepat untuk mengasah kemampuan anak dan mengoptimalkan potensi dan perkembangan anak usia dini, yang sangat berpotensi untuk melati dan mengembangkan berbagai potensi, dan potensi tersebut melalui pendidikan karena Pendidikan merupakan suatu kebutuhan terpenting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia mendapat pengetahuan dan ketrampilan dan mengembangkan ilmu yang bermanfaat dalam kehidupannya, masa usia anak – anak merupakan masa priode saat individu mengalami perkembangan yang sangat pesat, pada masa ini semua aspek kecerdasan anak dapat dikembangkan dengan baik, dan dapat dengan mudah apa yang disampaikan dari orang lain, dan sangat potensial untuk melati dan mengembangkan berbagai potensi multi kecerdasan yang dimiliki anak.

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi – bunyi artikulasi atau kata yang untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan Tarigan (1985 : 98) hasil observasi awal dengan jumlah 10 anak dengan usia 4 samai 5 tahun, terlihat masih kurang berkembang dalam berbicara hal ini disebabkan kurangnya guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran khususnya media gambar berseri. Maka peneliti mencoba mengatasinya dengan cara menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan anak berbicara.

KAJIAN TEORI

Berbicara adalah sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isis hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain. Haryadi dan Zamzani (200:72). Berbicara adalah bahasa yang mencakup setiap sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna keoda orang lain. Hurlok (2005:176) selajutnya menurut Suhartono (2005:22) berbicara adalah suatu penyampaian maksud tertentu dengan menucapkan bunyi – bunyi tersebut dapat dipahami oleh orang yang ada, dan mendengar disekitarnya.

Tujuan Berbicara

Tujuan berbicara adalah menyampaikan informasi secara langsung menurut Dhieni, dkk (2007:3.6) tujuan berbicara untuk memberitahukan, melaporkan, menghibur, membujuk, dan meyakini seseorang

Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara

Menurut Hurlock (1978:185) berbicara dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu: 1) Persiapan fisik untuk berbicara. Kemampuan berbicara tergantung pada kematangan mekanisme berbicara. Sebelum semua organ bicara mencapai bentuk yang lebih matang, saraf dan otot mekanisme suara tidak dapat dihasilkan bunyi yang diperlukan bagi kata – kata. 2) Kesiapan mental untuk berbicara. Kesiapan mental untuk berbicara tergantung pada kematangan otak, biasanya kesiapan tersebut berkembang diantara umur 12 dan 18 bulan dalam perkembangan bicara dipandang sebagai saat dapat diajar,

Media Gambar Berseri

Media dapat membantu guru dan anak dalam proses belajar mengajar, Mirso dalam Fadhillah (2012:206) menyebutkan bahwa dinamakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serata merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian, dan kemauan si pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja bertujuan dan terkendali, gambar berseri adalah suatu lesatuan informasi yang dituangkan kedalam beberapa tahap atau dibuat berseri dalam satu lembar sehingga dalam kesatuan informasi memerlukan beberapa gambar Daryanto (2002:41)

Manfaat Media Gambar Berseri

Gambar berseri merupakan rangkaiyan kegiatan atau cerita disajikan secara berurutan, siswa berlatih mengungkapkan adegan dan kegiatan – kegiatan tersebut yang apabila dirangkai akan menjadi sebuah cerita rayat atau dongen – dongen populer bagi masyarakat dan siswa Arsyad (2010:119)

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto, (2006:3) PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan yang dimunculkan yang terjadi dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan oleh guru yang dilakukan oleh siswa. Selanjutnya Suroso (2007:30) menjelaskan bahwa PTK didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan prakti-praktik pembelajaran dikelasnya secara lebih profesional.

Subjek dalam penelitian ini adalah adalah anak kelompok A pada TK PKK Ake Talaga Kecamatan Oba Tidore Kepulauan dengan jumlah 10 Anak, peneliti memilih kelompok A untuk dijadikan sebagai subjek penelitian ini, karena kelompok A merupakan siswa rentang usia paling mudah di (4-5 tahun). selain itu anak kelompok A sebagian besar memiliki kemampuan bercerita masih sangat rendah. Desain penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan M.C Taggart yang terdiri 4 komponen yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Menurut Suharsimi Arikunto (2005:10) metode pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi, metode observasi digunakan yaitu berupa instrumen untuk mencatat perkembangan kemampuan siswa dalam memahami isi cerita dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah daftar cek list digunakan untuk memastikan kemampuan anak dalam melakukan urutan perbuatan, apakah sudah sesuai dengan prosedur perbuatan yang direncanakan atau sebaliknya.

Dalam menggunakan metode observasi ini pengamatan dan mencatat terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan didalam kelas A. observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui aktivitas anak dalam mengenal/memahami cerita, kegiatan observasi menjadi lebih mudah untuk dilakukan dengan menggunakan lembar observasi sebuah instrumen penelitian. Peneliti melakukan observasi pada setiap proses pembelajaran.

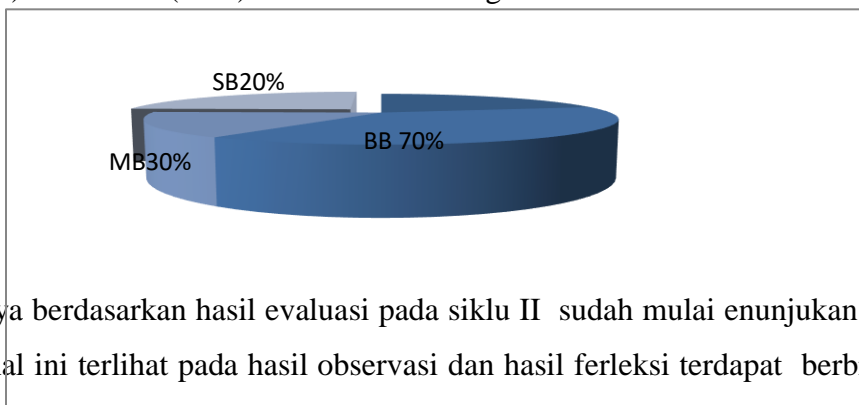
Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan dokumentasi ini berlangsung memberikan gambaran nyata tentang kegiatan anak dalam meningkatkan kemampuan anak memahami cerita pada saat pembelajaran berlangsung serta untuk memperkuat data yang diperoleh.

Untuk mengetahui keefektifan kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisa data dengan cara menjelaskan dan menggambarkan hasil penelitian dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam bercerita.

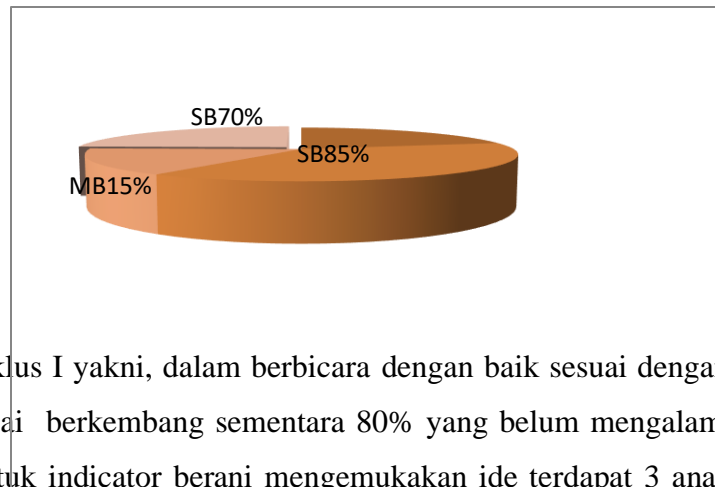
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK PKK Ake Talaga kecamatan Oba Tidore Kpulauan yakni terdiri 3 guru dengan jumlah 3 ruangan belajar dan 1 ruangan kantor, dengan jumlah siswa kelas A 10 siswa

Pada evaluasi di siklus I yakni, dalam berbicara dengan baik sesuai dengan gambar berseri terdapat 20%, yang mulai berkembang sementara 80% yang belum mengalami perkembangan dalam berbicara dan untuk indikator berani mengemukakan ide terdapat 3 anak (30%) mulai berkembang (MB) sementara (70%) belum berkembang



Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II sudah mulai menunjukkan peningkatan yang signifikan hal ini terlihat pada hasil observasi dan hasil refleksi terdapat berbicara dengan baik sudah berkembang SB (70%) dan yang belum berkembang (30%). Sementara pada indikator berani mengemukakan ide sudah mengalami peningkatan (85%) dan yang mulai berkembang MB (15%).



Pembahasan

Pada evaluasi di siklus I yakni, dalam berbicara dengan baik sesuai dengan gambar berseri terdapat 20%, yang mulai berkembang sementara 80% yang belum mengalami perkembangan dalam berbicara dan untuk indikator berani mengemukakan ide terdapat 3 anak (30%) mulai berkembang (MB) sementara (70%) belum berkembang, selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II sudah mulai menunjukkan peningkatan yang signifikan hal ini terlihat pada hasil observasi dan hasil refleksi terdapat berbicara dengan baik sudah berkembang SB (70%) dan yang belum berkembang (30%). Sementara pada indikator berani mengemukakan ide sudah mengalami peningkatan (85%) dan yang mulai berkembang MB (15%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dikemukakan di atas, maka beberapa kesimpulan yang diambil diantaranya; 1) Proses penilaian pada pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri pada evaluasi pembelajaran pada siklus I berbicara sesuai dengan gambar berseri yang baru berkembang 20% atau 2 anak, dan belum berkembang 80% atau 8 anak dari 10 anak, Sementara yang mulai berkembang MB 30% atau 3 anak. 2) Proses penilaian pada siklus II terdapat peningkatan hal ini terlihat pada hasil observasi dan refleksi pada siklus II yakni sedang berkembang 70% dan belum berkembang BB 30% atau 3 anak, dan 85% sudah berkembang, maka penelitian dalam pembelajaran ini sudah dikategorikan Tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian* : Jakarta. Rineka Cipta.

Anas, S. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Departemen Pendidikan Nasional. (2006). Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dhieni N, dkk. (2007). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Fadillah Muhamad, (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Haryadi dan Zamzani, (2000). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Hurlock E, B (2005). *Perkembangan Anak (Jilid I.)* Jakarta : Erlangga.
- Rasyid H, Mansyur dan Suratno, (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta . Multi Presindo.
- Suhartono, (2005). *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Dikti
- Tarigan, (1985). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahsa*. Bandung. CV Angkasa.